

**PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
BERBASIS TASAWUF  
PERSPEKTIF KH. SAID AQIL SIROJ**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SLAMET KAMSIS**  
**NIM. 5217028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
BERBASIS TASAWUF  
PERSPEKTIF KH. SAID AQIL SIROJ**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SLAMET KAMSIS**  
NIM. 5217028

Pembimbing:

**Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.**  
NIP. 19751120 199903 1 004

**Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SLAMET KAMSIS  
NIM : 5217028  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Tesis : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
BERBASIS TASAWUF MENURUT  
PROF.DR.KH.SAID AQIL SIROJ.,MA

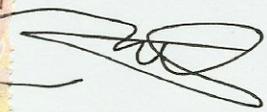
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TASAWUF MENURUT PROF.DR.KH.SAID AQIL SIROJ.,MA” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 November 2021

Yang menyatakan



  
**SLAMET KAMSIS**  
**NIM 5217028**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SLAMET KAMSIS

NIM : 5217028

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS  
TASAWUF MENURUT PROF.DR.KH.SAID AQIL  
SIROJ.,MA

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

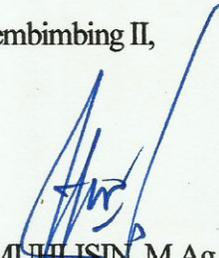
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, November 2021

Pembimbing II,

Pembimbing I,

  
Dr. H. M. UHLISIN, M.Ag  
NIP. 19700706 199803 1 001

  
Dr. H. IMAM KHANAFI, M.Ag  
NIP. 19751120 199903 1 004

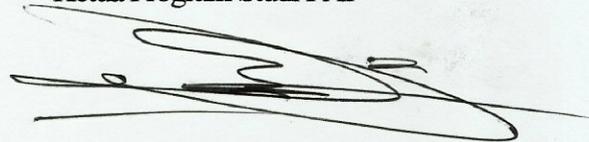
### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SLAMET KAMSIS  
NIM : 5217028  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
BERBASIS TASAWUF MENURUT  
PROF.DR.KH.SAID AQIL SIROJ.,MA

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag		
2	Dr.H.MUHLISIN,M.Ag		

Pekalongan, November 2021

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis

saudara:

Nama : SLAMET KAMSIS

NIM : 5217028

Judul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TASAWUF  
PERPEKTIF KH.SAID AQIL SIROJ

Pembimbing : 1. Dr. H.IMAM KHANAFI.,M.Ag.

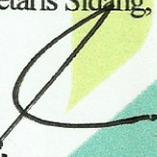
2. Dr. H.MUHLISIN.,M.Ag

yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 15 Januari 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 1975021 1199803 2 001

  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001

  
Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19670717 199903 1 001



Direktur,

  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TASAWUF  
PERSPEKTIF KH.SAID AQIL SIROJ

Nama : SLAMET KAMSIS  
NIM : 5217028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :  
Dr. Hj.SUSMININGSIH,M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :  
Drs.MOH.MUSLIH,M.Pd.,Ph.D

(.....)

Penguji Anggota :  
Dr. SLAMET UNTUNG,M.Ag

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 29 Desember 2021

Waktu : Pukul 11.00-12.30 wib  
Hasil/ nilai : 82 / A-  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.

3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk:*

- *Untuk Ibundaku Ibu Tasmia, Ayahanda Alm.Bp.Kasbani yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti . Dengan ketulusan kasih sayang dan dukungan beliau ananda dapat mencapai pada titik kondisi saat sekarang ini. Semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam. Do'a tulus kami selalu menyertaimu kembali pada sang khaliq (bapak).*
- *Isteriku Mila Kamila yang selalu setia menemani, membantu, serta memberikan suport ketika aku mengalami situasi titik terendah dalam menjalani proses-proses pendidikan yang aku jalani.*
- *Wabil khusus teruntuk Bp. Dr. H. Imam Khanafi., M.Ag, serta Bp. Dr. H. Muhlisin,M.Ag yang telah dengan telaten dan detile membimbing ananda. Sehingga dalam proses-proses bimbingan penyusunan karya ini ananda dapat memperoleh ilmu-ilmu yang luarbiasa dan bermanfaat untuk bekal ananda dalam melanjutkan perjuangan ikhtiar pendidikan ananda kedepan.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan menjadi barokah untuk ananda pribadi, keluarga, lingkungan serta Bangsa Indonesia tercinta dan mampu menghadirkan kemanfaatan di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*
- *Tidak lupa semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَدَّلَ مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan dirinya sendiri” (Q.S Ar- RA’du: 11)

## ABSTRAK

Slamet Kamsis, NIM. 5217028. 2021. Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf perspektif K.H Said Aqil Siroj. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr.H.Imam Khanafi, M.Ag (2) Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pembaharuan, Pendidikan Islam, Tasawuf.

Pada dasarnya selain dikaruniai akal budi, Allah SWT juga menciptakan manusia dari sudut pandang: pendengaran, penglihatan, dan perasaan. Semuanya tersebut harus mampu termaksimalkan untuk mengerahkan segala potensi intelektual dalam mengembangkan potensi manusia secara terdidik. Jadi, capean pendidikan tersebut bukan saja kuantitas, tetapi juga kualitas. Dengan kata lain pembaharuan pendidikan diorientasikan untuk kesempurnaan lahir batin manusia itu sendiri.

Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pemikiran Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf K.H Said Aqil Siroj? Bagaimana Kontekstualisasi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf Yang Ditawarkan K.H Said Aqil Siroj? Tujuan penelitian adalah : (1) untuk memudahkan pemahaman atas konsep pembaharuan pendidikan Islam berbasis Tasawuf yang ditawarkan oleh K.H Said Aqil Siroj dan mampu menjadi sumber referensi terkait dengan konsep pembaruan pendidikan Islam. Lebih khusus dikalangan masyarakat *nahdliyin* maupun masyarakat Muslim pada umumnya dalam rangka menghadapi persaingan global. (2) Penelitian ini bertujuan menemukan kontekstualisasi atas konsep pembaharuan pendidikan Islam berbasis Tasawuf yang ditawarkan oleh K.H Said Aqil Siroj. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*library research*) dengan pendekatan hermeneutik dan pendekatan Sosio-Historis. Pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah buku-buku karya beliau seperti: *Allah dan Alam Semesta: Perspektif tasawuf falsafi. Tasawuf sebagai kritik sosial. Dialog Tasawuf Kiai Said: Aqidah, tasawuf dan relasi antar umat beragama*. Adapun sumber Primer: karya-karya orang lain yang yang mendukung data penelitian. Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Pendidikan sebagai sebuah lembaga dan tasawuf sebagai salah satu alternatif metode untuk pembelajaran merupakan wahana yang paling ideal untuk melancarkan pembaharuan Islam. Pembaharuan yang dimaksud adalah untuk perubahan mentalitas masyarakat muslim yang masih terus diidentikan dengan kemiskinan, kebodohan, ketertinggalan, untuk menuju kearah masyarakat yang kaya, cerdas dan maju. (2) Konsep tasawuf yang ditawarkan Kiai Said adalah konsep keseimbangan untuk berlaku proporsional antara ilmu, amal, dan kesucian hati.

## ABSTRACT

Slamet Kamsis, NIM. 5217028. 2021. Renewal of Sufism-Based Islamic Education According to K.H Said Aqil Siroj. Master's Thesis on Islamic Religious Education, Postgraduate Program IAIN Pekalongan. Supervisor: (1) Dr.H.Imam Khanafi, M.Ag (2) Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

**Keywords:** Renewal, Islamic Education, Sufism.

Education, which incidentally is the bastion of the nation's civilization, is still being hit by a wave of massive disruption. (1) millennial disruption (children are encouraged to be "self-learners" or seek their own sources of knowledge through the internet). (2) the disruption of technology that encourages education can be done anytime and anywhere. And what is more concerning is the dichotomy of science, between religious science and general science. The formulation of the problem that the author proposes in this study is: How is the Thought of Islamic Education Based on Sufism K.H Said Aqil Siroj? How is the Contextualization of Sufism-Based Islamic Education Renewal Thoughts Offered? K.H Said Aqil Siroj? The research objectives are: (1) to facilitate understanding of the concept of Islamic education reform based on Sufism offered by K.H Said Aqil Siroj and be able to become a reference source related to the concept of Islamic education reform. More specifically among the nahdliyin community and the Muslim community in general in order to face global competition. (2) This study aims to find contextualization of the concept of Islamic education renewal based on Sufism offered by K.H Said Aqil Siroj. This type of research is qualitative with descriptive approach (library research) with a hermeneutic approach and a Socio-Historical approach. Data collection through data collection techniques in the form of documentation. The primary data sources are his books, such as: Allah and the Universe: Philosophical Sufism Perspectives. Sufism as social criticism. Kiai Said's Sufism Dialogue: Aqidah, Sufism and inter-religious relations. The primary sources: the works of others that support the research data. This research resulted in findings (1) Education as an institution and Sufism as an alternative method for learning is the most ideal vehicle for launching Islamic renewal. The reform in question is to change the mentality of the Muslim community which is still identified with poverty, ignorance, backwardness, to move towards a rich, intelligent and advanced society. (2) The concept of Sufism offered by Kiai Said is the concept of balance to apply proportionally between knowledge, charity, and purity of heart.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul *Pembaharuan Pendidikan Islam berbasis Tasawuf perspektif KH.Said Aqil Siroj* sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mutakin, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Prof.Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi dan kecermatannya dalam memberikan arahan dan bimbingan, sehingga tesis yang kami susun ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga khususnya istri tercinta Mila Kamila yang selalu mendoakan, dan memberikan suport yang sangat totalitas. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 18 Maret 2022

Penulis.



**SLAMET KAMSIS**

**NIM. 5217028**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUN SIDANG TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANS LITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	12
F. Kerangka Berfikir .....	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan .....	21

### BAB II PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TASAWUF

#### **MENURUT PROF. DR. KH SAID AQIL SIROJ, M.A..... 23**

A. Kerangka Teoritik Pembaharuan Pendidikan Islam.....	23
1. Pendidikan Islam.....	23
2. Karakteristik Pendidikan Islam .....	26
3. Unsur-Unsur Pendidikan Islam .....	28

4. Sumber-sumber Pendidikan Islam .....	34
5. Lembaga-lembaga Pengajaran Pendidikan Islam .....	35
B. Pembaharuan Pendidikan Islam .....	37
C. Terminologi Tasawuf .....	43
D. Pendidikan Tasawuf .....	49
1. Macam-macam Pendidikan Tasawuf .....	49
2. Materi Pendidikan Tasawuf .....	50
3. Metode Pendidikan Tasawuf.....	54
4. Evaluasi .....	55

### **BAB III BIOGRAFI PROF. DR. KH SAID AQIL SIROJ, M.A DAN**

<b>KARYA- KARYANYA .....</b>	
A. Riwayat Kehidupan KH.Said Aqil Siroj .....	56
B. Perjalanan Menuntut Ilmu KH.Said Aqil Siroj .....	58
C. Karya-karya KH.Said Aqil Siroj .....	60
D. Keluarga KH.Said Aqil Siroj dan Organisasi-organisasi Islam .....	61
E. Petualangan KH.Said Aqil Siroj .....	61
F. Guru-guru Kiai said Aqil Siroj.....	65
G. Corak Pemikiran KH.Said Aqil Siroj.....	65

### **BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS**

<b>TASAWUF PROF. DR. KH. SAID AQIL SIROJ, M.A</b>	
A. Latar Belakang Pembaharuan Pendidikan Islam .....	68
B. Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf .....	71
1. Pemikiran pendidikan Islam .....	71
2. Sistem Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf .....	73
3. Ruang Lingkup Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf.....	75
C. Implementasi Pendidikan Islam .....	84

### **BAB V PENUTUP .....**

A. Simpulan .....	90
-------------------	----

B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pembangunan sebuah bangsa dan negara, pendidikan yang dikembangkan memegang peranan penting. Karena pendidikan merupakan episentrum dalam menumbuhkan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan kesejahteraannya.

Tantangan pengembangan SDM di Indonesia adalah bukan hanya sebatas pada kualitas tataran akademik semata, namun juga tidak kalah penting adalah pembangunan karakter kepribadian masyarakatnya.

Terlebih dewasa ini fenomena *hate speech* atau ujaran kebencian, *hoax*, intoleran, polarisasi dalam masyarakat, dan Sara sangat begitu sering menjadi tontotan yang muncul menghiasi layar media-media pemberitaan di Indonesia. Baik media pertelevisian, koran, maupun media-media sosial lainnya.

Namun demikian kini yang patut kita sadari bersama, pendidikan pada umumnya yang *notabene* sebagai benteng peradaban bangsa, masih dalam kondisi harus menghadapi kenyataan diterpa gelombang disrupsi besar besaran yang pada titik terburuknya adalah jika tanpa adanya proses-proses dinamisasi pendidikan yang ada sekarang ini akan membawa akibat sistem dan adab yang dibangun oleh *funding father* bangsa Indonesia seolah menjadi usang.

Pertama penulis mengambil contoh terjadinya disrupsi milenial. Anak didik di era milenial memiliki kecenderungan berkarakter *self learner* atau (selalu mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan) melalui media internet (YouTube). Hal tersebut turut mempengaruhi karakter diri yang pada ujungnya lebih senang dengan gaya belajar visual dibanding membaca buku bacaan teks atau mendengarkan demonstrasi guru dalam kelas.

*Kedua*, disrupsi Teknologi pendidikan kini yang cepat dalam berkembang, sehingga berpotensi berpengaruh besar terhadap sekolah konvensional. Berbagai inovasi disrupsi pada sektor pendidikan seperti situs tutorial online ruang guru,

*social learning platform*, dan yang kini mulai menyusul booming adalah *learning games*.

Perlu kita bangun kesadaran bersama bahwa, sebagai wahana pembelajaran, seiring berjalannya waktu lembaga sekolah akan mengalami pergeseran dari posisi *core* menjadi *pripheral*. Yang mana proses pembelajarannya tidak hanya dikelas tapi bisa dilakukan *anywhere* dan *any platform*. Artinya pendidikan dalam balutan gelombang disrupsi ini posisi interaksi langsung antara siswa dengan guru tidak lagi mendapat prioritas.

Menghadapi kenyataan demikian, perlu kita sadari bersama bahwa posisi pendidikan kita harus terus dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dari dan di semua bidang untuk membawa lulusan ke kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pembaruan pendidikan adalah jalan yang selalu di upayakan untuk menjadi negara yang lebih maju, moderen dan sejahtera dan terkemuka dimata dunia.

Pembaruan atau modernisasi dalam Masyarakat barat mengandung arti pikiran, aliran, gerakan dan usaha untuk mengubah paham-paham, adat istiadat, institusi-institusi lama, dan sebagainya untuk disesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.<sup>1</sup> Oleh karena itu proses-proses pembaruan tersebut penting untuk terus dilakukan untuk tujuan pencapaian cita-cita masadepan. Oleh faktor itu, pendidikan yang berlangsung saat ini harus terus berinovasi, *prediktable* terhadap tantangan masa depannya.<sup>2</sup>

Berbicara tentang dunia pendidikan di Indonesia lebih khusus lagi Pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu keislaman yang memiliki daya tarik tersendiri untuk terus dikaji.lebih.mendalam. Ajaran Islam berperan dalam membina manusia secara *kaffah* (utuh) dan *tawazun* (seimbang), baik secara fisik maupun secara rohani.<sup>3</sup> Selain itu juga pendidikan Islam

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), hlm.8

<sup>2</sup> Abd.Salam , *Model Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Tasawuf*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), hlm.8

<sup>3</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam kajian teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.iii

menekankan pada konsep stabilitas antara dunia dan akhirat, keseimbangan antara ilmu wahyu dan ilmu ikhtiar manusia, keseimbangan antara Imtak dan teknologi, sehingga penulis berpandangan bahwa hal ini akan mampu untuk menghasilkan kesejahteraan dunia dan kesejahteraan akhirat.

Oleh karena itu dengan istilah pembaruan pendidikan yang masih memiliki cakupan sangat luas. Maka dalam kajian ini tawaran pembaruan yang dilakukan adalah dengan basis Tasawuf. Dalam konteks ini tasawuf adalah merupakan sebuah misi kemanusiaan yang menggenapi misi islam secara holistik. Mulai dari dimensi iman, Islam, hingga ihsan. Tasawuf menempati posisinya sebagai aktualisasi dimensi ihsan dalam Islam ini. Dalam praktik umat Islam sehari-hari dimensi ihsan ini diwujudkan dalam bentuk dan pola beragama yang *tawassuth* (moderat), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (jalan tengah), dan *tasamuh* (toleran).<sup>4</sup>

KH.Said Aqil Siroj merupakan salah satu pemikir modernis yang produktif di Indonesia. Selain itu Kiai Said juga dapat Anugrah gelar Profesor dari UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Ilmu Tasawuf dan menjadi Profesor ke-8 di Indonesia untuk bidang Ilmu Tasawuf. Disamping basic keilmuan di bidang tasawuf, Kiai Said Aqil Siroj merupakan kader NU dan pernah menduduki posisi sebagai ketua umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang mana di Indonesia memegang peran setrategis bagi Bangsa Indonesia, dimana kader dan jamaahnya adalah mayoritas penduduk yang ada. Jadi tentu pemikiran-pemikiran keilmuannya akan banyak berpengaruh terhadap pemikiran dikalangan nahdliyin.

Adapun pemikiran beliau adalah, bahwa Pendidikan di Indonesia selama ini masih terlalu memprioritaskan akademi, kecerdasan pikiran, dan masih minim diarahkan pada kecerdasan emosional dan spiritual. Dari kondisi tersebut mengakibatkan kemajuan teknologi dan pesatnya industrialisasi yang pada era milenium berjalan membuat manusia terdorong untuk kehilangan orientasi.

---

<sup>4</sup> Said Aqil Siroj, *Tasawuf sebagai kritik sosial: Mengedepankan Islam sebagai INSPIRASI BUKAN Aspirasi*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006) hlm.16

Manusia ibarat sebuah mesin'yang semuanya diukur pada premis material, sementara jiwanya sesungguhnya mengalami kekosongan.<sup>5</sup>

Ia menginginkan pendidikan Islam mampu memberikan pembinaan kepada umat Islam untuk berkreasi, produktif dengan tidak mengabaikan orisinalitas ajaran Islam. Selain itu ia juga berpandangan dalam setiap persoalan yang muncul, baik persoalan agama maupun persoalan sosial politik, selalu dilandaskan pada landasan etis “jalan tengah” atau “moderasi”. Selain aspek akidah, syariat, dan tasawuf yang perlu ditekankan secara harmonis, ia juga mengingatkan akan pentingnya *tsaqafa* (peradaban), *hadlarah* (kebudayaan).

Dalam arti, kita harus mempertimbangkan perspektif ilmu pengetahuan dan peradaban, serta tatanan sosial-politik yang ada. Berangkat dari konsep tersebut tentu sangat menarik untuk dunia pendidikan Indonesia yang memang dirasa sangat membutuhkan percepatan dalam segala aspek , terutama penyeimbangan antara percepatan Iptek dengan pola penanaman karakter bangsa.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis berpandangan penting untuk mengangkat tema tersebut dalam sebuah penelitian ilmiah lebih dalam untuk dapat menjadi alternatif tawaran pendidikan Islam di era saat sekarang ini. Adapun dalam hal ini penulis mengangkat dengan judul: Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf perspektif” KH.Said Aqil Siroj.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan historis dan pemikiran yang telah penulis paparkan dalam bahasan diatas, penelitian ini memfokuskan kajian terhadap perjalanan pemikiran pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh Kiai Said Aqil Siroj di Indonesia. Pelacakan terhadap permasalahan tersebut, penulis memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemikiran Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf K.H Said Aqil Siroj?

---

<sup>5</sup> Said Aqil Siroj, *Dialog Tasawuf Kiai Said: Akidah, Tasawuf dan Relasi Antar Umat Beragama*, (Surabaya:Khalista, 2012), hlm.v

2. Bagaimana Kontekstualisasi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf Yang Ditawarkan K.H Said Aqil Siraj?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebelum kita berfokus pada persoalan tujuan dan kegunaan penelitian ini, akan lebih jelas penulis sampaikan alasan utama dilakukan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, K.H.Said Aqil Siroj merupakan salah satu tokoh nasional yang cukup produktif dalam memberikan kontribusi bagi peredaran intelektual Muslim di Indonesia. Selain itu, secara kultur masyarakat Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim 'Nahdlatul Ulama (NU)' sebagai 'salah satu ormas terbesar' yang ada, maka peran setrategis pemikiran Kiai Said Aqil Siroj menjadi penting dan sangat ditunggu oleh masyarakat. Mengingat kondisi pendidikan nasional yang ada saat ini dinilai kurang berhasil dari sudut semakin menurunnya akhlak dan karakter generasi bangsa.

*Kedua*, Penulis meyakini bahwa konsep-konsep (pemikiran pendidikan) muncul beriring dengan semakin berkembangnya tuntutan perubahan zaman, budaya serta perilaku sosial masyarakat yang tidak bisa dihindari. Ketidaksiapan suatu bangsa untuk menghadapi perubahan, artinya ia akan tertinggal oleh bangsa-bangsa lain.

*Ketiga*, konsep pendidikan yang mampu mengintegrasikan aspek sains, alam, dan ketuhanan untuk saling bersinergi semakin diakui daya tahan terhadap gempuran zaman, jika dibandingkan dengan konsep pendidikan barat.

Oleh karena dasar alasan-alasan demikian, penelitian ini perlu untuk dilakukan dengan tujuan dan kegunaannya yaitu:

#### 1. Secara Teoritik Akademik

- a. Penelitian ini bertujuan memudahkan pemahaman atas konsep pembaharuan pendidikan Islam berbasis Tasawuf yang ditawarkan oleh KH.Said Aqil Siroj, dan mampu menjadi sumber referensi terkait dengan konsep pembaruan pendidikan Islam. Lebih khusus dikalangan

masyarakat *nahdliyin* maupun masyarakat Muslim pada umumnya dalam rangka menghadapi persaingan global.

- b. Penelitian ini bertujuan menemukan kontekstualisasi atas konsep pembaharuan pendidikan Islam berbasis Tasawuf yang ditawarkan oleh KH. Said Aqil Siroj.
  - c. Sebagai data ilmiah dibidang pendidikan untuk khazanah perbendaharaan keilmuan di IAIN Pekalongan.
2. Secara Praktik Empirik

Dari kajian ini diharapkan secara teoritis dan praktik mampu muncul sebagai khazanah informasi, pengetahuan, dan petunjuk baru bagi pembaca. Sehingga penelitian ini akan membawa tawaran pengetahuan ataupun pengalaman baru bagi pembaca terutama untuk para pengelola pendidikan Islam di Indonesia.

Sedangkan bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan tawaran untuk kalangan internal kaum *Nahdliyin* untuk pemikiran pembaharuan pendidikan islam berbasis tasawuf yang ditawarkan oleh Kiai Said Aqil Siroj. Sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem-problem pendidikan islam ditengah gejolak kehidupan dan persaingan masyarakat Nahdliyin dikancah global.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti berkait dengan penelitian tentang pemikiran pembaharuan pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian yang ditulis oleh Ridha Rahmani dalam tesisnya yang berjudul *Pemikiran pembaruan pendidikan Islam Armai Arief dan implementasinya di SMP-SMA berbasis pesantren parung bogor Jawa Barat* (2018), dalam penelitian ini dijelaskan pada hakekatnya, di antara contoh klasik, abad pertengahan dan modern, menggunakan strategi pendidikan yang sama, terdiri dari metode ceramah, diskusi, hafalan, tanya jawab, dan lain-lain. Namun yang membedakan tiap-tiap periode tersebut adalah perluasan penggunaan metode yang dibantu dengan pemanfaatan alat atau media, yang pada zaman

klasik hanya bergantung pada suara dan ruang terbatas, tetapi dalam periode pertengahan, amplifier atau penguat suara telah banyak digunakan. Lebih dari sekarang ini, melalui media audio visual, seperti radio, TV, Internet, semuanya telah mampu menjangkau hampir seluruh pelosok belahan dunia.<sup>6</sup>

*Kedua*, Penelitian terkait pembaharuan pendidikan Islam juga pernah ditulis oleh Saiful Latif, S.Pd.I, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015 dengan judul *Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra dan Abdul Malik Fadjar*. Adapun hasil penelitiannya adalah: *Pertama*, tujuan Pendidikan Islam untuk mengenali manusia sebagai *khalifah fil ardhi* lebih difokuskan pada terwujudnya era umat Islam yang menguasai ilmu agama dan inovasi tanpa adanya polaritas antara kedua istilah ilmu itu. *Kedua*, Kurikulum Pendidikan Agama Islam wajib mampu menyesuaikan dengan keadaan dengan keterpaduan informasi agama dan zaman serta ilmu pengetahuan. *Ketiga*, Institusi akademik Islam sebagai pusat pendidikan harus berani untuk merekonstruksi kualitas melalui modernisasi kerangka dan administrasi yang ”profesional”.<sup>7</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni, dalam sebuah tesis Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2009 dengan judul : *Fazlurahman dan pembaharuan pendidikan Islam*. Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa substansi perubahan Pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman adalah kurikulum yang terbuka untuk kajian filsafat dan ilmu-ilmu sosial. Rahman melihat ajaran Islam bukanlah perangkat keras fisik dan atau perangkat keras seperti buku, tetapi sebagai intelektualisme Islam karena ini dapat menjadi substansi dari pendidikan tinggi Islam.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ridha Rahmani, “Pemikiran pembaruan pendidikan Islam Armai Arief dan implementasinya di SMP-SMA berbasis pesantren parung bogor Jawa Barat”, (Pascasarjana Intitul Ilmu Alqur’an (IIQ) Jakarta, 2018)

<sup>7</sup> Saiful Latif, “Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra dan Abdul Malik Fadjar” (Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

<sup>8</sup> <http://repository.radenintan.ac.id/6008/1/Tesis%20-%20Sri%20Wahyuni.pdf> (diakses pada 8 Agustus 2021)

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Deddy Yusuf Yudhyarta, dalam Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2013 dengan judul: *Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia (Telaah Kritis Pemikiran Harun Nasution)*. Adapun hasil penelitiannya adalah Harun Nasution merumuskan metode pendidikan Islam secara umum meliputi, metode memberi contoh dan teladan, metode memberi nasehat kepada siswa atau mahasiswa, metode tuntutan dalam menyelesaikan soal moral atau spiritual, baik yang bersifat individual maupun yang kolektif, metode kerja sama dengan lingkungan rumah dan lingkungan pergaulan anak didik, metode kerja sama dengan pengetahuan umum lainnya serta metode tanya jawab dan diskusi dalam hal pendekatan intelektual tentang ajaran-ajaran Islam.<sup>9</sup>

*Ke lima* Penelitian yang dilakukan Aan Najib, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol.9 Nomor 2, Oktober 2015), dengan judul: *Pembaharuan Pendidikan Islam Konsep Pendidikan Tinggi Islam Menurut Pemikiran Fazlurrahman*.<sup>10</sup>

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan Fazlur Rahman memberikan tawaran (1) Kerangka konsep pengajaran Islam yang akan dibuat harus dibangun di atas paradigma yang kuat secara spiritual, unggul secara intelektual, dan bermoral dengan pedoman Al-Qur'an.(2) menawarkan program pendidikan terbuka untuk kajian filsafat dan ilmu sosial.

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Suwarsih Madya, dalam cakrawala Pendidikan: Majalah Ilmiah Kependidikan, Edisi Khusus Dies, Th. XIX No. 2., 52-61. Yogyakarta: LPM – UNY. Dengan Judul : *Pembaharuan Pendidikan Untuk Membentuk Manusia Indonesia Baru Yang Siap Berkiprah Dengan Berjaya Pada Abad 21*. Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan Secara lebih khusus pelaksanaan usulan-usulan pembaharuan perlu didukung oleh kondisi prasyarat yang kondusif, yang masih harus diciptakan. Kondisi prasyarat ini memiliki ciri-ciri berikut :

---

<sup>9</sup> [https://repository.uin-suska.ac.id/2576/1/2013\\_2013100PAI.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/2576/1/2013_2013100PAI.pdf) (diakses pada 15 Oktober 2021)

<sup>10</sup> <http://jurnal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa> (diakses pada 8 Agustus 2021)

1. Tujuan dan kebijakan dirumuskan secara jelas dan lugas.
2. Struktur ditentukan oleh persyaratan kerja, bukan oleh kewenangan, atau kekuasaan atau kecocokan. Jadi bentuk hendaknya mengikuti fungsi, bukan sebaliknya. Prinsip ini hendaknya diterapkan pada saat dilakukan pengaturan kembali struktur organisasi, misalnya untuk tujuan perampingan dan atau desentralisasi manajemen, dan pada saat membentuk lembaga baru.
3. Proses menunjukkan bahwa (i) keputusan dibuat saat dibutuhkan dan di tempat terjadinya masalah; (ii) komunikasi terbuka; (iii) gagasanggagasan dipertimbangkan berdasarkan manfaat yang hakiki, bukan menurut sumbernya; (iv) konflik dan perselisihan pendapat (bukan konflik pribadi) didorong, bukan ditekan atau dihindari, dan setiap orang berkesempatan mengatasi konflik secara konstruktif, dengan menggunakan metode pemecahan masalah; (v) kolaborasi dihargai jika menguntungkan lembaga; (vi) persaingan diminimalkan, kecuali yang memberikan sumbangan terbaik terhadap keberhasilan lembaga.
4. Proses menunjukkan terjadinya hal-hal berikut. Jati diri, integritas dan kebebasan setiap individu dihormati, dan hal ini dijaga lewat pengaturan pekerjaan. Penghargaan intrinsik mendapatkan perhatian. Pekerjaan setiap orang dihargai –baik itu pekerjaan pejabat, guru dan staf administrasi, bahkan pesuruh atau tukang sapu. Salingketergantungan orang ditekankan. Setiap orang sadar untuk mengevaluasi pekerjaannya.
5. Penyelesaian masalah dilakukan secara lugas. Ada mekanisme umpan balik dari dalam, sebagian melalui ‘action research’ secara berkelanjutan. Dengan demikian masalah dapat cepat diselesaikan, tidak dibiarkan berlarutlarut.
6. Organisasi atau lembaga pendidikan dipandang sebagai sistem terbuka yang bernaung dalam lingkungan yang kompleks dan terus berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Tuntutan yang berubah-ubah dari lingkungan diikuti terus dan ditanggapi secara tepat.
7. Perubahan untuk perbaikan PBM dan juga manajemen harus menguntungkan individu-individu yang terlibat baik dari segi pengembangan pribadi maupun

profesional. Perubahan akan berhasil dilakukan di sekolah asal tidak menambah masalah bagi guru.

8. Ada budaya kesejawatan atau yang disebut Fullan (1982: 108, lewat Everard dan Morris: 176) sebagai *a common collegiate technical culture* atau *analytic orientation* ke arah pekerjaan orang-orang yang bersangkutan. Budaya yang demikian dicirikan oleh keterbukaan berkomunikasi, keterampilan komunikasi yang tinggi, keinginan merata untuk bekerja sama, administrasi yang mendukung, kesepakatan yang baik mengenai tujuan pendidikan, pengalaman sebelumnya dalam melakukan perubahan.
9. Pimpinan memiliki kualitas imaginasi dan visi, memiliki apresiasi terhadap tujuan pendidikan yang khusus, baik sosial, spiritual maupun intelektual, mampu mengkomunikasikan tujuan kepada stafnya, dan memahami staf dan murid-muridnya, serta siap berbagi kekuasaan dengan orang-orang kunci dalam lembaganya.<sup>11</sup>

Pelaksanaan usulan-usulan pembaharuan yang mendasar tersebut di atas yang didahului dengan penciptaan kondisi yang kondusif memerlukan *political will* semua pihak terkait, terutama dari Pemerintah.

*Ketujuh* penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsad dalam Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol,4 Nomor.2 edisi Agustus 2016, dengan Judul *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia Perspektif Azumardi Azra*. Adapun hasil penelitiannya adalah Azra sangat optimis jika modernisasi madrasah ditangani secara serius dan terencana, maka stigma masyarakat terhadap madrasah bisa berubah. Dalam hal ini, Azra mencontohkan madrasah elite adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Malang, Jawa Timur. Madrasah ini mula-mula didirikan pada tahun 1962 sebagai “sekolah pelatihan swasta” bagi siswa-siswa Pendidikan Guru Agama (PGA). Namun, pada 1979 Depaartemen Agama (kini Kemenag), sempat memutuskan untuk menjadikannya sebuah madrasah negeri tersendiri. Sejak saat itu MIN I Malang memperbaiki dirinya sendiri.

---

<sup>11</sup><http://staffnew.uny.ac.id/upload/130607014/pengabdian/pembaharuan-pendidikan-untuk.pdf>  
(diakses pada 15 Oktober 2021)

Dengan kerjasama yang baik dan dukungan dari Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG), madrasah itu kini mampu menyediakan pendidikan berkualitas.<sup>12</sup>

*Kedelapan* penelitian yang dilakukan oleh Zaenudin dalam Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Vol.1 Desember 2015. Dengan judul *Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam*. Adapun hasil penelitiannya adalah mengurai tentang aspek-aspek Pembaharuan Pendidikan, yaitu:

1. Pembaharuan dalam Aspek Tujuan Pendidikan,

Tujuan atau cita-cita sangat penting di dalam aktivitas pendidikan, karena merupakan arah yang hendak dicapai. Maka tujuan harus ada sebelum melangkah untuk mengerjakan sesuatu. Bila pendidikan dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan.

2. Pembaharuan dalam Aspek Kurikulum

Pembaharuan kurikulum dilakukan karena kurikulum adalah suatu yang bersifat dinamis dan mengikuti perubahan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sesuai arus perkembangan IPTEK. Artinya, kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan selalu menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat yang selalu berubah. Kurikulum dibuat mesti bermanfaat bagi siswa dan membantu menyelesaikan masalah mereka dan masalah masyarakat.

3. Pembaharuan dalam Aspek Pendidik

Pembaharuan pendidik berorientasi pada peningkatan mutu pendidik yang dapat ditandai dengan adanya usaha dalam pencapaian kompetensi yang melekat pada diri seorang pendidik. Jadi, yang dimaksud dengan pembaharuan dalam aspek pendidik di sini adalah adanya suatu perubahan dalam rangka pencapaian kompetensi guru-guru di sebuah lembaga pendidikan.

---

<sup>12</sup> Users /Downloads/alifiantadbir,+Journal+manager,+13.+Muhammad+Irsad.pdf (diakses pada 15 Oktober 2021)

#### 4. Pembaharuan dalam Aspek Peserta Didik

Upaya ini dapat dilakukan dengan cara membenahi proses atau sistem pendidikan. Artinya, pembaharuan terhadap peserta didik berawal dari pembaharuan terhadap input (calon siswa yang akan masuk) lewat penyeleksian yang ketat. Lalu, dilakukan penggodokan dan pematapan keilmuan dalam kegiatan belajar mengajar (process) di sekolah dan di asrama untuk menghasilkan output yang diharapkan.<sup>13</sup>

Dari pengetahuan penulis, penelitian-penelitian yang sudah ada baik yang penulis kemukakan di atas maupun yang lainnya, tidak sama dengan apa yang penulis tawarkan dalam desain penelitian ini. Poin penting dalam penelitian ini adalah peneliti bermaksud untuk memberikan fokus khusus untuk menemukan tawaran pembaharuan pendidikan islam dengan basis tasawuf Kiai Said Aqil Siroj, yang mana hal tersebut memiliki objek landasan yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu namun tetap dalam kerangka yang saling menyempurnakan.

#### E. Kerangka Teoritik

Pada hakikatnya pembaharuan adalah perubahan dari desain kuno ke desain baru yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kemajuan zaman.<sup>14</sup>

Namun demikian penulis memunculkan istilah tasawuf sebagai alternatif pembaharuan pendidikan Islam adalah menurut sebagian besar ulama dan para pengkaji tasawuf muncul murni dari rahim agama Islam. Al Qur'an dan as sunah adalah basisnya.

...الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

*“Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan sesaat yang memperdayakan (Q.S.Ali Imran:185)*

<sup>13</sup> <https://core.ac.uk/download/pdf/234935978.pdf> (diakses pada 15 Oktober 2021)

<sup>14</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam lintas sejarah: Kajian dari zaman pertumbuhan sampai kebangkitan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013) hlm.166

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

*Harta dan keturunan adalah perhiasan kehidupan duniawi. Tetapi amal saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (Q.S.Al Kahfi: 46)*

Namun demikian Al ur'an tidak membuat mereka berpaling selamanya dari dunia. Seperti dikemukakan dalam ayat berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S.Al Qashash:77.)*

Dengan demikian dari ayat –ayat yang penulis munculkan tersebut dapat disimpulkan bahwa Al Qur'an memberikan perintah kepada umat Islam harus mampu menjaga sikap *i'tidal* (moderat jalan tengah) serta keseimbangan dan keharmonisan antara tuntutan agama dan tuntutan kehidupan dunia dan akhirat.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh sejarawan kenamaan Inggris bernama J.Toynbee, dalam peradaban Barat, sains dan perkembangan modern benar-benar menyebabkan kekosongan spiritual. Kekosongan ini harus diisi dengan agama sebagai perbaikan spiritual kita ungkap tegasnya untuk mengkritik peradaban di negaranya.<sup>15</sup> Dari hipotesis di atas, tentu sangat relevan bagi kita untuk dapat melihat kembali bagaimana pendidikan Islam yang kita miliki saat ini. Dari hasil Konferensi Internasional pertama tentang Pendidikan

<sup>15</sup> Abdullah idi dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2006), hlm.xi

Islam di Mekkah pada 1997, dirumuskan bahwa: Pendidikan bertujuan untuk dapat mengembangkan identitas manusia secara keseluruhan dengan cara yang disesuaikan melalui latihan jiwa, Intelektual, perasaan dan indra manusia.

Oleh sebab tersebut, pendidikan harus mengakomodir perkembangan manusia dalam semua sudut pandangnya: spiritual, intelektual, fisik, kreatif, ilmiah, kebahasaan individu maupun kelompok, dan mendukung semua sudut yang ada untuk memperluas mencapai kesempurnaan. Target capaian utama dari pendidikan Islam terletak pada realisasi perwujudan ketaatan kepada Allah baik secara pribadi, kelompok, maupun seluruh umat manusia.<sup>16</sup>

Sementara itu, Hasan Langgung mendefinisikan pendidikan Islam sebagai suatu sistem yang merencanakan peran generasi muda, menggerakkan pemahaman dan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan fitrah manusia untuk beramal di dunia dan memanen pahala akherat.<sup>17</sup>

Sedangkan pengertian tasawuf sendiri dikemukakan juga oleh banyak ahli, antara lain:

- a. Tasawuf menurut Abubakar Al Kattani (w 322), adalah pembersihan hati dan penyaksian terhadap realitas hakiki yang disebut juga *al shafa' wa al musyahadah* (harfian, kejernihan, dan kesaksian).
- b. Menurut Ruwaim, tasawuf adalah jiwa yang menurut kepada Allah SWT sesuai dengan kehendak-Nya. Ada juga ulama yang mengatakan tasawuf adalah pikiran yang penuh dengan konsentrasi satu hati yang bersandar kepada Allah SWT dan perbuatan yang bersandar pada kitabullah dan Rasul-Nya.
- c. Menurut Al-Junaidi, tasawuf adalah hendaklah kamu bersama Allah SWT saja tidak punya hubungan lain.<sup>18</sup>
- d. Menurut Ibnu Ujaibah, tasawuf adalah ilmu yang dengannya diketahui cara untuk mencapai Allah SWT, membersihkan batin dari semua akhlak tercela

---

<sup>16</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), hlm.57

<sup>17</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. hlm.5

<sup>18</sup> Abu Al Qasim 'Abd Al Karim Hawazin Al Qushairi, *Risalat Al Qushairiyah*, (Kairo: Dar Al-Khair, tt.), h. 416-417.

dan menghiasinya dengan beragam akhlak terpuji. Awal dari tasawuf adalah ilmu, tengahnya adalah amal, dan akhirnya adalah karunia.<sup>19</sup>

- e. Sementara itu, tasawuf menurut Kiai Said Aqil Siroj Tasawuf adalah suatu “revolusi spiritual” (Tsaurah ruhiyah).

Oleh karena itu pengertian pendidikan tasawuf adalah bimbingan pengajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh seorang murshid terhadap murid yang berlangsung sepanjang hayat untuk mensucikan jiwa, menjernihkan hati dengan mendekati diri kepada Allah SWT sehingga dapat sampai (wusul) kepada-Nya agar tercapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kiai said Aqil Siroj berpandangan bahwa tasawuf yang dipraktikkan dengan benar dan tepat akan menjadi metode yang efektif dan impresif untuk menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, beliau menekankan dalam tasawuf IQ (*dzaka aqli*), EQ (*dzaka dzihni*) dan SQ (*dzaka qalbi*) merupakan komponen potensi manusia yang harus dikembangkan secara selaras.<sup>20</sup>

Tanpa keseimbangan yang dibangun akan dapat mengakibatkan degradasi moral dan pada ujungnya akan mengalami penyempitan pola berpikir yang cenderung menuju militansi yang sempit dan berdampak pada penolakan terhadap pluralitas yang sesungguhnya itu semua adalah fitrah Tuhan untuk Bangsa Indonesia.

## F. Kerangka Berpikir

Alvin Toffler menulis buku berjudul *The Third Wave*. Dalam buku ini dijelaskan bahwa sejarah peradaban manusia telah menjalani tiga arus gelombang revolusi besar. *Pertama*, disebut gelombang revolusi hijau (pertanian). Hal ini ditunjukkan siapa yang banyak menguasai sumber-sumber dari alam, maka ia akan menguasai dunia.

*Kedua*, Revolusi Industri. Artinya orang yang paling banyak kuasai teknologi ilah yang akan menguasai dunia. *Ketiga* adalah revolusi informasi yang ditandai semakin banyaknya industri jasa dan informasi. Pada revolusi ini

---

<sup>19</sup> Ahmad Ibnu Ujaibah, *Mi'raj Al Tashawwuf Ila Haqaiq Al Tashawwuf*, (Beirut: Dar Al Hilal), hlm.7

<sup>20</sup> Abdullah idi dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*. hlm.54

adalah lebih pada manusia menghadapi sesama manusia. Orang yang paling menguasai komunikasi dan informasi, maka ia yang akan cenderung eksis di dunia ini.

Lembaga Pendidikan Islam telah cukup memiliki potensi untuk menselaraskan ketiga gelombang revolusi tersebut. Hal itu terkait potensi lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Analisa yang dapat penulis ungkapkan adalah pertama, Islam adalah agama mayoritas di Indonesia dan lebih penting adalah penduduk Indonesia memiliki ikatan yang mendalam dengan pendidikan Islam. Kedua, Lembaga pendidikan islam telah eksis sejak lama dan telah teruji oleh berbagai tantangan zaman dari dulu hingga sekarang tetap eksis. Ketiga, Lembaga pendidikan islam tetap mampu eksis ditengah masyarakat Indonesia meski secara finansial tidak semuanya terbiayai oleh pemerintah.

Dengan peran pendidikan Islam yang diharapkan mampu mensinergikan antara sekat-sekat revolusi hijau, revolusi industri dan revolusi informasi, dengan semua potensi yang sudah jelas telah dimiliki bangsa indonesia, maka diharapkan bangsa Indonesia kedepan akan mampu menjadi kiblat baru kekuatan dunia.

Berangkat dari kontruksi berpikir demikian, maka penulis memandang penting untuk terus melakukan inovasi dan mencari solusi dalam dunia pendidikan Islam. Sehingga, penelitian dengan pembaharuan pendidikan Islam berbasis tasawuf menurut K.H Said Aqil Siroj, menjadi penting untuk dilakukan sehingga mampu menjadi alternatif tawaran bagi pendidikan Islam yang lebih adaptif terhadap gerak zaman yang selalu mengalami perubahan setiap saat.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan:

#### **a. Pendekatan Hermeneutik**

pendekatan hermeneutik merupakan pendekatan yang memiliki tugas pokok bagaimana menafsirkan sebuah teks klasik atau teks yang asing

sama sekali menjadi milik kita yang hidup di zaman dan tempat serta suasana kultural yang berbeda<sup>21</sup>

Menurut Nasr, dalam memahami makna teks harus dilihat adanya tiga faktor, yaitu penulis teks (*al mu'allif*), teks itu sendiri (*al nas*), serta pembaca (*al naqid*)<sup>22</sup>

b. Pendekatan Sosio-Historis

Ini untuk mengetahui sejarah luar dari masa lalu, khususnya situasi khusus yang dialami oleh subyek, dan sejarah internal, yaitu biografi, pengaruh (khususnya tradisi intelektual) yang diperoleh, relasionalisasi dominan dan sebagainya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*library research*),<sup>23</sup> artinya statistik yang catatannya didapat dari hasil studi kepustakaan dengan substansi terkait, terutama dari tulisan pemerhati, pakar pendidikan yang terkait masalah ini untuk selanjutnya dilakukan analisis.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan (*meaning and discovery*).<sup>24</sup> Sesuai dengan teori tersebut, penelitian ini akan melihat dan menelusuri secara intensif konsep pembaruan pendidikan Islam menurut KH. Ungkap Aqil Siroj.

Objek penelitian ini adalah *adalah Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf*. Oleh karena itu, penelitian ini berorientasi pada pencarian implikasi, orientasi, dan revitalisasi dalam konteks konsep pendidikan Islam.

---

<sup>21</sup> Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Jakarta: Paramadina, 1996), Hlm.17

<sup>22</sup> Nasr Hamid Abu Zaid, *Tekstualias Alquran, diterj. Khoiron Nahdyiyyin*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 16-17

<sup>23</sup> Noeng muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 159.

<sup>24</sup> Moh.Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.247

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tantangan dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber dan jenis data<sup>25</sup> dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang). Dalam kajian ini penulis menggunakan sumber utama adalah Buku-buku karya KH.Said.Aqil Siroj diantaranya yang berjudul, *Tasawuf sebagai kritik sosial : mengedepankan islam sebagai Inspirasi bukan aspirasi* , *Allah dan alam semesta: Perspektif tasawuf falsafi* , *Allah dan Alam Semesta Perspektif Tasawuf Falsafi* , *Dialog tasawuf kiai Said: Akidah,tasawuf dan relasi antar umat beragama*, *Islam sumber inspirasi budaya nusantara*, *Islam kebangsaan*, dsb

### 4. Jenis Data

Selain sumber-sumber data di atas, Sumber arsip dalam tinjauan adalah tantangan dari mana arsip dapat diperoleh. Sumber arsip dalam tinjauan adalah tantangan dari mana arsip dapat diperoleh, yaitu data primer dan data sekunder<sup>26</sup>.

#### a. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku tasawuf karya K.H Said Aqil Siroj. Seperti :Allah dan Alam Semesta: Perspektif tasawuf falsafi, Tasawuf sebagai kritik sosial, Dialog Tasawuf Kiai Said: Aqidah, tasawuf dan relasi antar umat beragama. Islam kebangsaan: Fiqih Demokratik kaum santri. Islam sumber Inspirasi Budaya Nusantara menuju masyarakat mutamadin.

#### b. Data Sekunder

Adalah hasil pengumpulan data oleh orang lain dengan alasan tertentu dan memiliki maksud serta kategorisasi atau klasifikasi sesuai dengan kebutuhannya. Klasifikasi itu ada kemungkinan tidak sesuai dengan keperluan peneliti dan karena itu harus menyusunnya kembali sesuai

---

<sup>25</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.61

<sup>26</sup> Nasution, *“Metode Research: Penelitian Ilmiah”*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2014), hlm.143

dengan kepentingan masalah yang dihadapi.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh data berupa tulisan, arsip, dokumen, gambar, dan buku-buku yang tersimpan yang kemudian bisa digunakan sebagai rujukan dan referensi serta berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>27</sup>

Dimaksud dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi adalah untuk memperoleh data berupa tulisan atau teks dalam literatur buku yang dijadikan sebagai sumber utama, yaitu buku-buku karya KH Said Aqil Siroj yang kemudian dijadikan sebagai pemecah masalah terkait penelitian yang dilakukan.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis bahan isi.<sup>28</sup> Analisis isi merupakan suatu analisis mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif.<sup>29</sup>

Penggunaan analisis isi sebagai bagian dari analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan atau makna yang terkandung dalam teks naskah yang diteliti guna mengungkapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada.

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi yang disampaikan oleh Hadari Nawawi, kemudian dituliskan oleh Soejono dan Abdurrahman dalam buku yang berjudul, “Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan”, adalah:

---

<sup>27</sup> Rully Indrawan, R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pembangunan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal. 139.

<sup>28</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 76. lihat Earl Babbie, *The practice of social Research*, (California, 1989), hlm. 267

<sup>29</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 283-284.

- a. Menseleksi teks yang akan diteliti
- b. Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan diteliti sebagai alat pengumpul data.
- c. Melaksanakan penelitian.
- d. Mengetengahkan kesimpulan sebagai hasil analisis.<sup>30</sup>

Adapun dalam menganalisis isi dari objek (Buku-buku karya KH Said Aqil Siroj), penulis menempuh beberapa langkah yang di antaranya:

- a. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam objek penelitian atau buku karya Said Aqil Siroj untuk dapat memahami struktur dan bentuknya, yang kemudian dibagi menjadi beberapa bagian untuk memudahkan pengidentifikasian. Data-data yang didapat dalam buku-buku karya Kiai Said Aqil Siroj berupa nilai-nilai pembaruan pendidikan Islam berbasis tasawuf kemudian di analisis secara cermat dengan dilakukan pembacaan dan pengamatan guna mendapatkan kalimat-kalimat yang sesuai dengan nilai-nilai pembaruan pendidikan Islam.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri dan komponen-komponen data berupa nilai-nilai pembaruan pendidikan Islam berbasis tasawuf yang terdapat dalam setiap kalimat dalam buku-buku karya Kiai Said Aqil Siroj.
- c. Menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung pesan-pesan atau hikmah yang sesuai dengan nilai-nilai pembaruan pendidikan Islam berbasis tasawuf. Analisa dilakukan dengan mencatat hasil dari identifikasi maupun pendeskripsian.
- d. Menyusun klasifikasi secara keseluruhan hasil analisis itu, sehingga mendapatkan deskripsi tentang isi dan kandungan nilai-nilai pembaruan pendidikan Islam berbasis tasawuf menurut perspektif Kiai Said Aqil Siroj.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Cet. Ke2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara, 2005), hal. 16-17

<sup>31</sup> Yudinono KS, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, cet. ke-10, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 14; Herliyah Nafisah, Op.Cit., hal. 35-36.

## 7. Pengambilan Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti melakukan kegiatan verifikasi dari data-data yang terkumpul kemudian penulis melakukan analisis data yang pada ujungnya hasil analisis data temuan tersebut akan penulis sampaikan dalam laporan bagian kesimpulan.

## G. Sistematika Penulisan

Bagian awal penulisan tesis ini berisi cover, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing dan lembar persetujuan sidang, pengesahan dan lembar persetujuan penguji, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II BIOGRAFI TOKOH DAN KARYA KARYANYA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TASAWUF MENURUT PROF. DR. KH SAID AQIL SIROJ, M.A

Yang berisi Kerangka Teoritik Pembaharuan Pendidikan Islam yang diuraikan dalam sub-sub bab yaitu Pendidikan Islam, Karakteristik Pendidikan Islam, Unsur-Unsur Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam. Selanjutnya tentang Pembaharuan Pendidikan Islam, Terminologi Tasawuf, dan terakhir Pendidikan Tasawuf yang juga diuraikan menjadi Macam-macam Pendidikan Tasawuf, Materi Pendidikan Tasawuf, Metode Pendidikan Tasawuf dan evaluasi.

### BAB III PEMIKIRAN TOKOH BIOGRAFI PROF.DR.KH SAID AQIL SIROJ, M.A KARYA- KARYANYA

Bab ini diuraikan dalam Riwayat Kehidupan KH.Said Aqil Siroj, Perjalanan Menuntut Ilmu KH.Said Aqil Siroj, Karya-karya KH.Said Aqil Siroj, Keluarga KH.Said Aqil Siroj, Petualangan KH.Said Aqil Siroj, Guru-guru Kiai said Aqil Siroj, Corak Pemikiran KH.Said Aqil Siroj

**BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS  
TASAWUF”PROF. DR. KH. SAID AQIL SIROJ, M.A**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Pembaharuan Pendidikan Islam, Pembaharuan Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf, dan Implementasi Pendidikan Islam.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran  
Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian dari bab per bab tentang pembaharuan pendidikan Islam berbasis tasawuf menurut KH.Said Aqil Siroj yang penulis sajikan, maka sebagai jawaban penelitian yang penulis ajukan dalam rumusan masalah penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran pendidikan Islam berbasis Tasawuf menurut KH.Said Aqil Siroj

Pemikiran Pendidikan Islam yang perlu kita garis bawahi adalah bahwa pendidikan tidak mengenal diskriminasi dan dikotomi. Ilmu dan amal yang tidak diimbangi dengan kebersihan hati yang diproses melalui pelatihan-pelatihan sufistik, juga akan sia-sia. Oleh karena itu Pendidikan sebagai sebuah lembaga dan tasawuf sebagai salah satu alternatif metode untuk pembelajaran merupakan wahana yang paling ideal untuk melancarkan pembaharuan Islam sekarang ini.

Sistem Pendidikan Islam: Sistem pendidikan ini memiliki tujuan yang diajarkan adalah untuk menciptakan manusia yang taat kepada Tuhan dan akan selalu berusaha patuh pada perintah-perintah-Nya sebagaimana yang dituliskan dalam Al Qur'an dan As Sunnah.

Tujuan Pendidikan Islam yang diharapkan adalah mampu menghadirkan kemajuan peradaban yang ditandai dengan meningkatnya rasa saling percaya, tingginya toleransi ditengah masyarakat, hingga penghargaan yang tinggi terhadap peradaban. Ketiganya merupakan *entry point* dari pengejawantahan peradaban yang maju.

Pendidik Kiai Said lebih mengidentifikasi seorang pendidik dengan sebutan dalam bahasa jawa yaitu Kiai atau didaerah Sunda disebut dengan Ajengan. Selain itu kebesaran seorang kiai tidak ditentukan oleh jumlah bekas santrinya yang lulus , akan tetapi lebih dilihat dari jumlah bekas

santrinya yang dikemudian hari menjadi kiai atau menjadi orang-orang yang mengabdikan di masyarakat.

Anak didik adalah objek dari pendidikan itu sendiri yang didasarkan pada *way of life* dan falsafah hidup yang mendasarinya.

Metode Melihat kenyataan tersebut ia mengungkapkan bahwa tidak ada cara lain yang ampuh kecuali dengan menguatkan sistem pendidikan yang integral – komprehensif secara terus menerus.

Alat pembaharuan Konsep *At Tajdid* jelas merupakan upaya untuk menampilkan ajaran Islam yang selaras dengan perkembangan zaman.

Lingkungan pendidikan dipesantren sampai saat ini menurut kiai Said terbukti mampu mempertahankan anak bangsa dari erosi dan dekadensi moral. Pembentukan jati diri manusia yang berakhlakul karimah demi terwujudnya insan paripurna merupakan misi lembaga pesantren. Sehingga ideal untuk penerapan pendidikan berbasis tasawuf.

Kurikulum ilmu teknik dan industri bukan lagi menjadi ilmu fardlu kifayah *ghair al dlarury*, tetapi sudah menjadi ilmu fardlu kifayah yang *dlarury*. Yaitu sesuatu yang menjadi bagian integral dari kebutuhan dan pengembangan kualitas hidup umat saat sekarang ini.

## 2. Implementasi pendidikan Islam sebagaimana ditawarkan oleh KH.Said Aqil Siroj

Tujuan Pendidikan Islam Dari gambaran proses pendidikan yang dibangun melalui konsep keseimbangan antara peradaban modern dengan tetap tidak menghilangkan nilai-nilai spiritualistik dalam diri manusia, maka diharapkan tujuan dari pendidikan Islam tersebut akan segera terwujud

Hubungan antara Pendidik dengan peserta didik Hubungan santri dengan kiai yang ditopang oleh kerangka sistem nilai dari doktrin berkah yang tetap terjaga dalam lingkungan pendidikan pondok pesantren merupakan pancaran keutamaan dari relasi santri dengan kiai. Sehingga visi untuk menggapai keridhaan di sisi Allah menempati kedudukan yang terpenting dalam tata nilai pendidikan.

Metode pendidikan yang integral – komprehensif seperti yang telah kiai ceritakan pada bab sebelumnya. Dimana ideal pendidikan yang ada adalah mengintegrasikan ilmu-ilmu umum dengan ilmu-ilmu keagamaan sebagai ruh pendidikannya.

Alat pembaharuan dalam tataran praktik, at tajdid atau pembaharuan adalah hal mutlak yang harus terus diupayakan, hal tersebut demi sebuah pengadaptasian pendidikan sebagai kebutuhan dasar manusia.

Lingkungan pendidikan dalam tataran praktik, lingkungan dan pola – pola tradisi yang terbangun di sistem pondok pesantren masih ideal. Hanya saja, perlunya sikap membuka diri terhadap kemajuan-kemajuan zaman yang ada. Karena perkembangan zaman ini tidak bisa di bendung, yang bisa dilakukan hanyalah untuk ikut beradaptasi dengan tetap menjaga nilai-nilai tradisi yang ada.

Kurikulum yang dianggap paling ideal saat ini adalah dengan pengintegrasian antara kurikulum untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di dunia dengan tetap menjaga kurikulum untuk manusia tidak meninggalkan nilai-nilai ilahiyah.

## **B. Rekomendasi**

Setelah selesai melakukan kajian dan analisis mendalam tentang pemikiran pembaharuan pendidikan Islam berbasis tasawuf yang dibawa oleh Prof. Dr. KH.Said Aqil Siroj, MA. Penulis sepakat dengan gagasan pembaharuan pendidikan yang dilakukan olehnya. Namun demikian, penulis menyadari hal tersebut tidaklah mudah untuk pengaplikasian didalam kurikulum pendidikan nasional yang memiliki karakter dasar masyarakat multi kultural, agama, dan budaya. Oleh karena itu, sikap yang harus bisa kita ambil dalam merespon hadirnya gagasan baru, terutama untuk mendukung perubahan pendidikan Islam tersebut adalah:

1. Rekomendasi untuk lembaga-lembaga pendidikan Islam baik dari tingkat Madrasah hingga perguruan tinggi. Memasukkan aspek tasawuf dalam kurikulum pembelajaran adalah sebuah hal yang patut dilakukan. Bukan

sebagai aspek formil namun perlu pengawalan hingga tataran praktik pembelajaran yang dibangunnya.

2. Rekomendasi untuk lembaga-lembaga atau institusi-institusi pendidikan yang dibangun secara mandiri atau bentuk “*civil society*” sudah seharusnya kini memulai gebrakan untuk mengikis pendikotomian ilmu tersebut.
3. Rekomendasi untuk sahabat-sahabat mahasiswa dan kalangan akademisi pada umumnya. Besar harapan kami tawaran pembaharuan pendidikan Islam berbasis Tasawuf Prof.Dr.KH.Said Aqil Siroj,.MA ini menjadi alternatif untuk dijadikan acuan dalam membangun pendidikan Islam di tengah derasnya arus globalisasi yang melanda dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siroj,Said Aqil. 2006. *Tasawuf sebagai kritik sosial: Mengedepankan Islam sebagai INSPIRASI BUKAN Aspirasi*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Siroj, Said Aqil. 2014. *Islam Sumber Inspirasi Budaya Nusantara Menuju Masyarakat Mutamadin* . Jakarta: LTN-NU
- Siroj,Said Aqil. 2019. *Islam Kebangsaan: Fikih Demokratik Kaum Santri*. Jakarta: LTN-NU
- Siroj, Said Aqil.2003. *Islam sumber inspirasi budaya nusantara*. Jakarta: LTNNNU
- Siroj, Said Aqil. 2012. *Dialog Tasawuf Kiai Said: Aqidah, Tasawuf dan Relasi Antar umat Beragama* . Surabaya: Khalista
- Suwarno. 2016. *Pembaharuan Pendidikan Islam Sayyid Ahmad Khan dan KH Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Nawawi, Imam. 2021. Terj. A.Prihantoro, Hijrian. *Adab Diatas Ilmu*. Yogyakarta. Diva Press
- Salam, Abd. 2015. *Model Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Tasawuf*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Dawam Sukardi, Mohammad.2010. *NU sejak Lahir (Dari Pesantren Untuk Bangsa; Kado Buat Kyai Said)*. Jakarta: SAS Center
- Putra daulay, Haidar dan Nurgaya Pasa. 2013. *Pendidikan Islam dalam*
- Ni'am,Syamsun. 2014. *Tasawuf Studies, Pengantar belajar tasawuf*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Hilal,Ibrahim. 2002. *Tasawuf antar Agama dan Filsafat: Sebuah kritik metodologis*, terjm, oleh Ija Suntana dan E.Kusdian, Bandung: Pustaka Hidayah
- Syukur,M.Amin. 2003. *Tasawuf Kontekstual, Solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muslih, M. Baidowi. 2007. *Tasawuf Pencerah Hati Penerang Kalbu*. Ponpes.Al Anwarul Huda malang

- Al Ghazali, Imam. *Ihya' Ulumuddin*, Jilid III, (Beirut: Dar al Fikr)
- Muhammad Ibn Muhammad al Ghazali, *ihya' Ulumu al-Din*, Cairo: Musthafa al-Babi al-Halabi
- Zuhri, Amat. 2009. *Ilmu Tasawuf*. Pekalongan: STAIN Press
- Nailul Huda dan Hamim. 2018. *Tasawuf kebangsaan perspektif Imam Ghazali*. Lirboyo: santri Salaf Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Tirta Umbara
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- M. Arifin. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991
- Syaifullah, Ali. "*Pendidikan, Pengajaran, dan kebudayaan*". Surabaya: Pustaka Al Ikhlas
- Dodge, Bayard. 1962. *Muslim Education in Medieval Times*. Washington DC: The Middle East Institut
- J. Padersen dan George Makdisi. 1999. *Madrasa: Encyclopedia of Islam*, (Leiden: Koninklijke Brill NV, 1999), selanjutnya disebut EL, CD-ROM Edition v.1.0
- Subhan, Arif. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke 20: Pergumulan antara modernisasi dan Identitas*. Jakarta: Prenada Media Group
- Imam Ibn Majah. 2004. *Sunan Ibn Majah jilid II*. Beirut: Dar al-Fikr
- Al Hawwa, Said. 1992. *Tarbiyatuna Al-Ruhyah*. Kairo: Maktabah AlWahbah
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1998, cet. ke-2
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana

- Ramayulis.2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Nata, Abuddin. 2009. *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Gunawan,Heri. 2014. *Pendidikan Islam kajian teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Rahmani, Ridha. 2018. *Pemikiran pembaruan pendidikan Islam Armai Arief dan implementasinya di SMP-SMA berbasis pesantren parung bogor Jawa Barat*". Pascasarjana Intitul Ilmu Alqur'an (IIQ) Jakarta
- Latif, Saiful. 2015. *Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra dan Abdul Malik Fadjar*. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Putra Daulay, Haidar dan Pasa, Nurgaya. 2013. *Pendidikan Islam dalam lintas sejarah: Kajian dari zaman pertumbuhan sampai kebangkitan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Idi, Abdullah dan Suharto,Toto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Tiara Wacana
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam:Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta:Logos Wacana Ilmu
- Abu Al Qasim 'Abd Al Karim Hawazin Al Qushairi, Risalat Al Qushairiyah, (Kairo: Dar Al-Khair, tt.
- Ahmad Ibnu Ujaibah. *Mi'raj Al Tashawwuf Ila Haqaiq Al Tashawwuf*. Beirut: Dar Al Hilal), hlm.7
- Hidayat, Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Jakarta: Paramadina.
- Abu Zaid, Nasr Hamid. 2005. *Tekstualias Alquran, diterj. Khoiron Nahdyiyyin*. Yogyakarta: LKiS,
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi III*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Untung,Moh.Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera

- Tohirin.2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Nasution. 2014. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Rully Indrawan, R. Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pembangunan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Babbie, Earl. 1989. *The practice of social Research*. California
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Abdurrahman,Soejono. 2005. *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan, Cet. Ke2*, Jakarta: PT. Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara.
- KS.Yudinono. 1986. *Telaah Kritik Sastra Indonesia, cet. ke-10*. Bandung: Angkasa
- Nata, Abuddin. 2019. *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dewantara,Ki Hajar. 1967. *Masalah Kebudayaan: kenang-kenangan promosi Doktor Honoris Causa*, Yogyakarta
- Lippman, Walter. 1998. *The state of Education in this Troubled World,Spepdech*, di Kutip oleh Azyumardi Azzra, *Esai-esai intelektual muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Logos Wacana Ilmu,
- Nur Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999
- Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa pemikiran tentang pendidikan Islam*. Bandung,:Al Ma'rif
- Al Qarddhawi, Yusuf. 1980. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al Bana*, terj.Prof.H.Bustomi A.Ghani dan Drs.Zaenal Abidin Ahmad. Jakarta: Bulan Bintang
- Saefudin Anshari, Endang.1976. *Pokok-pokok pikiran tentang islam*. Jakarta: Usaha Interprises

- Muslih Usa Dan Aden Wijdan SZ. 1997. *Pemikiran Islam Dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: Aditya Media
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman harun. Bandung: al Ma'arif
- Buseri.Kamrani Dasar. 2014. *Asas, dan Prinsip Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Daradjat, Zakiyah.1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lintasan Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada media group
- John M.Echols dan Hasan Shadily. 1980. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- W.J.S. Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nasution, Harun. 1975. *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan gerakan*. Jakarta, Bulan Bintang
- Subhan,Arif. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke 20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas*, Jakarta: fajar Intre Pratama offsed
- Salam. Abd. 2015. *Model Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Tasawuf*. Malang:UMM Press
- Al Qusyairi, ar Risalah,vol.2, hal.552; Nicholson, "A Historical Enquiry",
- Al Jilli, Abdul Karim. 1987. *al manazhirul -l- Ilahiyyah* (ed.najah Mahmud al-Ghunaimi),.Kairo: Darul Manar
- Arikunto,Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

## LAMPIRAN

### JADWAL PENELITIAN

KEGIATAN	TAHUN 2021			
	September	Oktober	November	Disember
Tahapan Persiapan				
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul				
b. Pengajuan Proposal				
c. Perijinan Penelitian				
Tahapan Pelaksanaan				
a. Pengumpulan Data				
b. Analisis Data				
Penyusunan Laporan				

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Slamet Kamsis
2. NIM : 5217028
3. Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 17 Juni 1990
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds.Wates Rt.09 Rw.IV  
Kec.Wonotunggal Kab.Batang

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Kasbani (Alm)
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Tasmiah
4. Pekerjaan : Wirasuasta
6. Alamat : Ds.Wates Rt.09 Rw.IV  
Kec.Wonotunggal Kab.Batang

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>NO</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>TAHUN LULUS</b>
1	SDN Wates 03 Wonotunggal- Batang	1997 - 2003
2	MTs.A.Yani Wonotunggal – Batang	2003 - 2006
3	MAN 2 Pekalongan	2006 - 2009
4	S1 STAIN Pekalongan	2009 - 2017
5	S2 IAIN Pekalongan	2017 - 2021

Pekalongan, 29 November 2021

Penulis



Slamet Kamsis

NIM.5217028



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SLAMET KAMSIS  
NIM : 5217028  
Program Studi : PAI  
No. Hp : 082324109217

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022



SLAMET KAMSIS